

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pembangunan industri merupakan suatu kegiatan yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat, yaitu mencapai kualitas kehidupan yang lebih baik. Sehingga pembangunan industri tidak hanya mencapai kegiatan mandiri saja, tetapi mempunyai tujuan pokok untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitarnya.<sup>1</sup> Keberadaan suatu industri akan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi, dikarenakan dapat membuka peluang pekerjaan yang seluas-luasnya terutama bagi kaum perempuan yang dapat dengan mudah diterima bekerja di pabrik-pabrik dibandingkan dengan laki-laki.

Wilayah kota Sukabumi atau kabupaten merupakan salah satu daerah yang terkenal dengan industrinya, banyak sekali industri-industri yang berkembang di Sukabumi mulai dari industri rumahan yang sangat kecil, sedang dan menengah. Industri pabrik yang bersekala sedang dan besar. Biasanya industri rumahan terletak di sekitar pemukiman warga sedangkan industri pabrik yang besar letaknya tidak di pusat kota yang jaraknya sedikit jauh dari pemukiman warga.

Masyarakat yang melangkah maju dengan menerima berbagai perubahan yang ada mengalami masa emansipasi wanita, yaitu usaha untuk melepaskan diri dari peranan wanita yang terbatas dari sistem keterbatasan untuk mendapatkan status baru, sesuai dengan zaman baru, dalam keluarga dan dalam masyarakat

---

<sup>1</sup> Dumairy, *Perekonomian Indonesia*, Jakarta: Erlangga, 1996, hlm. 103

besar.<sup>2</sup> Perubahan pada sistem perekonomian dalam masyarakat tersebut membawa perubahan pada alokasi ekonomi keluarga. Dalam hal ini peran perempuan berubah karena peranan perempuan dalam bidang ekonomi berubah pula.<sup>3</sup>

Dampak keberadaan industri terhadap kehidupan keluarga bisa bersifat langsung dan tidak langsung. Dalam bentuknya yang langsung, lingkungan dan sikap kerja dari suatu jenis pekerjaan tertentu akan mempengaruhi lingkungan dan sikap hidup dari suatu keluarga. Seperti seorang perempuan yang bekerja akan mempengaruhi sikapnya dalam kehidupan keluarga, pola asuh terhadap anak akan berubah begitupula pola interaksi dengan masyarakat akan berubah. Dampak yang bersifat tidak langsung, yaitu hubungan antara pekerjaan dan keluarga terjadi melalui keanggotaan dalam kelas sosial, hal itu berarti bahwa seseorang yang mendapatkan suatu pekerjaan sekaligus juga akan mendapatkan suatu tingkat kelas sosial tertentu (*prestise*) yang sering ditunjukkan oleh pola-pola sikap dan tingkah laku tertentu.

Kehidupan masyarakat selalu mengalami perubahan dalam segi ekonomi, sosial, budaya dan teknologi. Salah satu perubahan dalam masyarakat dari segi ekonomi yakni maraknya pembangunan industri, dimana industri ini dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat daerah sekitarnya. Dalam masyarakat industri pasti akan terbentuk kelompok-kelompok masyarakat tertentu, masing-masing kelompok akan saling bersaing dalam menemukan sumber ekonomi untuk menunjang karya sosialnya. Suatu masyarakat industri yang sudah maju,

---

<sup>2</sup> Pudjiawati Sajogyo, *Peranan Wanita dalam Masyarakat Desa*, Yogyakarta: Rajawali, 1983, hlm. 28,

<sup>3</sup> *Ibid*, hlm. 30

nilai-nilai yang berlaku sudah ditentukan, untuk dan demi keberhasilan ekonomi itu sendiri. Segala upaya diarahkan kepada maksimal keuntungan yang menjadi target. Kerja keras dan banting tulang yang dilakukan para pekerja akan mempunyai dampak tersendiri terhadap nilai-nilai yang berlaku. Tidak dapat disangkal kemungkinan terjadinya perbedaan nilai-nilai yang sedang berlaku dalam suatu masyarakat industri.<sup>4</sup>

Masyarakat Kelurahan Sriwidari terletak di Kecamatan Gunung Puyuh Kota Sukabumi. Matapecaharian masyarakatnya beragam, akan tetapi sebelum adanya industri hanya sedikit perempuan yang sudah berkeluarga memiliki pekerjaan. Hal ini disebabkan tingkat pendidikan hanya sampai sekolah menengah atas, sedangkan apabila melamar pekerjaan minimal mempunyai ijazah S1. Setelah keberadaan industri seperti pabrik yang berskala kecil, menengah ataupun besar para perempuan dengan tingkat pendidikan lulus SMA yang sudah berkeluarga tertarik untuk bekerja pada industri tersebut.

Dari keseluruhan penduduk kelurahan sriwidari yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 4.946 orang, peneliti melakukan *pra*-penelitian untuk menghasilkan dugaan sementara yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti. Peneliti melakukan wawancara terhadap 10 orang masyarakat berjenis kelamin perempuan yang bekerja sebagai pegawai pabrik. Hasil *pra*-penelitian tersebut menyatakan bahwa keberadaan industri memiliki pengaruh terhadap peran mereka dalam keluarga, seperti perbedaan pola asuh terhadap anak sebelum dan

---

<sup>4</sup> Dharmawan, *Aspek-Aspek dalam Sosiologi Industri*, Bandung: Bina Cipta, 1986, hlm 1-2

sesudah mereka bekerja. Dalam hal ini peran mereka di keluarga berubah semenjak adanya industri dan mereka bekerja sebagai pegawai di dalamnya.

Pada masa sekarang keterlibatan perempuan dalam sektor produksi sudah biasa, ada perempuan yang penuh bekerja diluar rumah sama dengan laki-laki. Ada juga sebagian lain memilih kerja paruh waktu atau menjadikan rumah tinggal mereka sebagai pusat kegiatan perempuan mencari nafkah, seperti berjualan. Bekerja paruh waktu atau penuh berarti perempuan ikut berperan sebagai pencari nafkah keluarga (produksi), walaupun begitu keterlibatan perempuan di sektor produksi tidak berdampak pada perlakuan yang sama untuk suami dalam mengurus keluarga dan anak.

Tugas domestik tetap dianggap kerja istri, suami jarang sekali terlibat mengurus rumah tangga dan anak-anaknya secara intens. Saat ini banyak perempuan yang berpenghasilan lebih tinggi dari suaminya tetap dominan dalam mengurus rumah tangga. Tidak jarang dalam kondisi lelah sepulang kerja perempuan masih harus memasak untuk makan malam keluarga dan membantu mengerjakan pekerjaan rumah anak maupun membantu belajar anak. Namun ada pula yang penghasilannya seorang istri lebih tinggi dari pada suami, mengakibatkan kewibawaan suami selaku kepala keluarga berkurang. Sedangkan suami hanya mengikuti kehendak istri dan tidak ada punya daya untuk mengubah hal tersebut.

Fenomena demikian terjadi di daerah Sukabumi. Ketika banyaknya industrialisasi seperti pembangunan pabrik-pabrik maka banyak sekali para perempuan yang berbondong-bondong untuk melamar pekerjaan. Peran mereka sebelumnya yaitu sebagai seorang ibu rumah tangga yang hanya diam dirumah

mengurus suami dan anak-anaknya. Akan tetapi setelah mereka bekerja sebagai pegawai pabrik, peran mereka lalu meningkat. Kini keseharian mereka lebih banyak dihabiskan di tempat mereka bekerja, mobilitasnya pun semakin meningkat tentu saja diiringi dengan beban kerja beserta peran ganda yang mereka jalani sebagai ibu rumah tangga sekaligus sebagai pencari nafkah untuk keluarganya.

Berdasarkan uraian masalah di atas, maka peneliti bermaksud untuk meneliti lebih lanjut mengenai dampak keberadaan industri di Kota Sukabumi dan kaitannya dengan peran perempuan dalam keluarga di Kelurahan Sriwidari. Dengan alasan selain tempat yang akan diteliti merupakan tempat tinggal peneliti juga karena banyaknya perempuan yang sudah berkeluarga bekerja di sektor industri kecil, menengah maupun besar. Penelitian ini akan dituangkan ke dalam skripsi dengan judul **“KEBERADAAN INDUSTRI DAN PERAN PEREMPUAN DALAM KELUARGA”** (Kajian Deskriptif Kualitatif di Kelurahan Sriwidari, Kota Sukabumi, Jawa Barat).



## 1.2 Identifikasi Masalah

Pada dasarnya untuk berjalannya suatu pabrik atau industri maka dibutuhkan orang atau pekerja untuk menjalankan serta mengembangkan industri tersebut. Industri juga menjadi salah satu tempat yang bisa menciptakan lapangan pekerjaan bagi warga sekitarnya, karena industri dalam perkembangannya membutuhkan para pekerja yang memiliki kreatifitas dan kinerja yang baik. Dengan keberadaan industri tersebut tentu saja menjadi peluang pekerjaan bagi masyarakat di wilayah tersebut. Hal ini tentu akan berdampak pada peran perempuan dalam keluarga ketika mereka sudah bekerja pada industri tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan yang terjadi diantaranya sebagai berikut:

1. Semakin maraknya keberadaan industri di Kota Sukabumi.
2. Sebagian masyarakat kelurahan Sriwidari yang berjumlah 875 menjadi pekerja di industri yang ada di Kota Sukabumi.
3. Diduga karena keberadaan industri para perempuan yang sudah berkeluarga tertarik untuk bekerja.
4. Adanya dampak dari keberadaan industri terhadap peran perempuan dalam keluarga.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini dapat disusun sebagai berikut:

1. Bagaimana tanggapan masyarakat Kelurahan Sriwidari mengenai keberadaan industri di Kota Sukabumi?

2. Bagaimana peran perempuan dalam keluarga sebelum adanya industri di Kota Sukabumi?
3. Bagaimana peran perempuan dalam keluarga setelah adanya industri di Kota Sukabumi?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian yang hendak penulis capai adalah:

1. Untuk mengetahui tanggapan masyarakat Kelurahan Sriwidari mengenai keberadaan industri di Kota Sukabumi.
2. Untuk mengetahui peran perempuan dalam keluarga sebelum adanya industri di Kota Sukabumi.
3. Untuk mengetahui perempuan dalam keluarga setelah adanya industri di Kota Sukabumi.

#### **1.5 Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis penelitian ini berguna untuk mengembangkan konsep atau teori-teori tentang pembangunan terutama mengenai dampak keberadaan industri terhadap peran perempuan dalam keluarga.

2. Kegunaan Praktis

- a. Untuk kelurahan Sriwidari Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan dalam mencari jalan keluar untuk memecahkan masalah dari adanya dampak negatif yang ditimbulkan oleh keberadaan industri
- b. Untuk peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai pembangunan khususnya dampak keberadaan industri terhadap peran perempuan dalam keluarga
- c. Secara umum, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan informasi bagi pihak yang berkepentingan dengan masalah yang diteliti oleh peneliti.

## 1.6 Kerangka Pemikiran

Sektor industri tumbuh dan berkembang di wilayah Sukabumi, masuknya industri tidak dapat dihindari sebab industri merupakan salah satu bentuk pendorong menuju modernisasi. Modernisasi diharapkan akan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat. Dalam setiap kemunculan industri di suatu daerah memiliki maksud untuk memanfaatkan sumber daya alam seefisien mungkin, selain itu menciptakan lapangan kerja baru yang akan menyerap tenaga kerja sehingga sumber daya manusia termanfaatkan dengan semestinya.<sup>5</sup>

Industrialisasi dan pengembangan industri sebagai salah satu jalur kegiatan dalam usaha secara menyeluruh. Guna meningkatkan kesejahteraan rakyat, dalam arti tingkat hidup yang lebih maju maupun taraf hidup yang lebih bermutu.

---

<sup>5</sup> Arsyad, Lincoln, *Ekonomi Pembangunan*, Yogyakarta: STIE YKPN, 2004, hlm. 213



<sup>6</sup>Industrialisasi merupakan suatu gejala yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pembangunan karena merupakan mesin dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Perubahan yang terjadi akibat adanya industrialisasi tidak hanya membawa dampak atau perubahan positif. Seperti terciptanya lapangan kerja baru, pendapatan daerah bertambah, serta majunya kondisi fisik daerah. Selain itu juga industrialisasi membawa dampak yang bersifat negatif, misalnya pencemaran lingkungan, terjadinya kesenjangan sosial dan sebagainya.

Keberadaan industri di wilayah sukabumi tentu membawa perubahan bagi masyarakat sekitar. Karena masyarakat adalah objek dari perubahan. Perubahan-perubahan yang terjadi bisa merupakan kemajuan atau mungkin justru suatu kemunduran. Menurut Herbert, masyarakat dibagi menjadi dua bagian pokok, yaitu masyarakat statis dan masyarakat dinamis. Masyarakat statis menggambarkan struktur lembaga masyarakat dan sistem sosial. Sementara masyarakat dinamis meliputi evolusi sosial yang sedang berlangsung.<sup>7</sup>

Perubahan sosial merupakan gejala umum yang terjadi sepanjang masa dalam setiap masyarakat. Perubahan itu terjadi sesuai dengan hakikat dan sifat dasar manusia yang selalu ingin mengadakan perubahan. Hirschman mengatakan bahwa kebosanan manusia sebenarnya merupakan penyebab perubahan.<sup>8</sup>

Perubahan sosial adalah sebagai suatu variasi dari cara hidup yang telah diterima, baik karena perubahan-perubahan kondisi geografis, kebudayaan

---

<sup>6</sup> Djojohadikusumo, *Pembangunan Ekonomi Indonesia*, Jakarta: Pustaka sinar Harapan, 1985, hlm. 53

<sup>7</sup> Graham C. Kinloch, *Sociological Theory Its Development and Major Paradigms*, terjemahan Dadang Kahmad, Bandung: CV Pustaka Setia, 2005, hlm.82

<sup>8</sup> Piotr Sztompka, *Sosiologi Perubahan Sosial*, Jakarta: Prenada, 2007, hlm. 3-6

material, komposisi penduduk, ideologi maupun karena adanya difusi ataupun penemuan-penemuan baru dalam masyarakat. Perubahan ada yang dikehendaki dan tidak dikehendaki, perubahan sosial yang tidak dikehendaki atau yang tidak direncanakan merupakan perubahan-perubahan yang terjadi tanpa dikehendaki. Apabila perubahan yang tidak dikehendaki tersebut berlangsung secara bersamaan dengan perubahan yang dikehendaki, perubahan tersebut mungkin mempunyai pengaruh yang demikian besar terhadap perubahan-perubahan yang dikehendaki.<sup>9</sup> Secara singkat Samuel Koenig mengatakan bahwa perubahan sosial menunjukkan pada modifikasi-modifikasi yang terjadi dalam pola-pola kehidupan manusia. Modifikasi-modifikasi terjadi karena sebab-sebab intern maupun sebab-sebab ekstern.

Adapun dampak dari keberadaan industri yaitu adanya perubahan peran perempuan dalam keluarga. Karena dengan adanya industri peran perempuan dalam keluarga akan berubah dikarenakan perempuan yang semula hanya berada di sektor domestik saja kini sudah memasuki sektor publik. Perubahan tersebut dapat dilihat dari akses, partisipasi, manfaat dan kendala yang dihadapi perempuan saat menjalankan perannya dalam keluarga.

Industrialisasi adalah proses segala hal yang berkaitan dengan teknologi, ekonomi, perusahaan dan orang-orang yang terlibat di dalamnya.<sup>10</sup> Dalam pengertian lain industrialisasi merupakan transformasi proses peminggiran otot

---

<sup>9</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1982, hlm. 273

<sup>10</sup> Sr. Parker, *Sosiologi Industri*, hlm. 78

dengan buah karya otak yang kemudian menghasilkan berbagai perubahan yang mengagumkan yang secara fisik melahirkan mesin-mesin.

Pada teoretisi feminis telah mendekati isu mengenai keluarga dengan berbagai asumsi, kesimpulan dan tindakan. Feminisme liberal yang dikemukakan Jessie Bernard memfokuskan pada masuknya wanita ke dalam pasar tenaga kerja upahan dan kemampuan bersaing dengan laki-laki dalam lingkungan ini. Teori feminis liberal tidaklah memperhatikan nilai penempatan wanita dalam keluarga sebagai isu ekonomi, tetapi terutama memfokuskan pada perubahan-perubahan peran jenis kelamin. Jadi teoretisi-teoretisi feminis liberal menguji perkembangan sifat-sifat keluarga dari struktur patriarkis ke struktur keluarga egalitarian atau demokratik.<sup>11</sup>

Setiap individu pada dasarnya mempunyai perannya masing-masing dalam setiap gerak kehidupannya sendiri tergantung dengan status, situasi dan kondisi dimana individu itu berada. Dalam arti tertentu peran dan status adalah dua aspek dari gejala yang sama. Peran mempunyai artian perilaku yang diharapkan dari seseorang yang mempunyai status, status merupakan seperangkat hak dan kewajiban: peran adalah pemeran dari seperangkat kewajiban dan hak-hak tersebut.<sup>12</sup>

Oleh karena itu dalam penelitian ini penulis menggunakan teori feminisme liberal dan keluarga Jessie Bernard dan teori sosiologi lainnya dengan melihat perubahan peran yang dialami perempuan akibat dari keberadaan industri. Maka

---

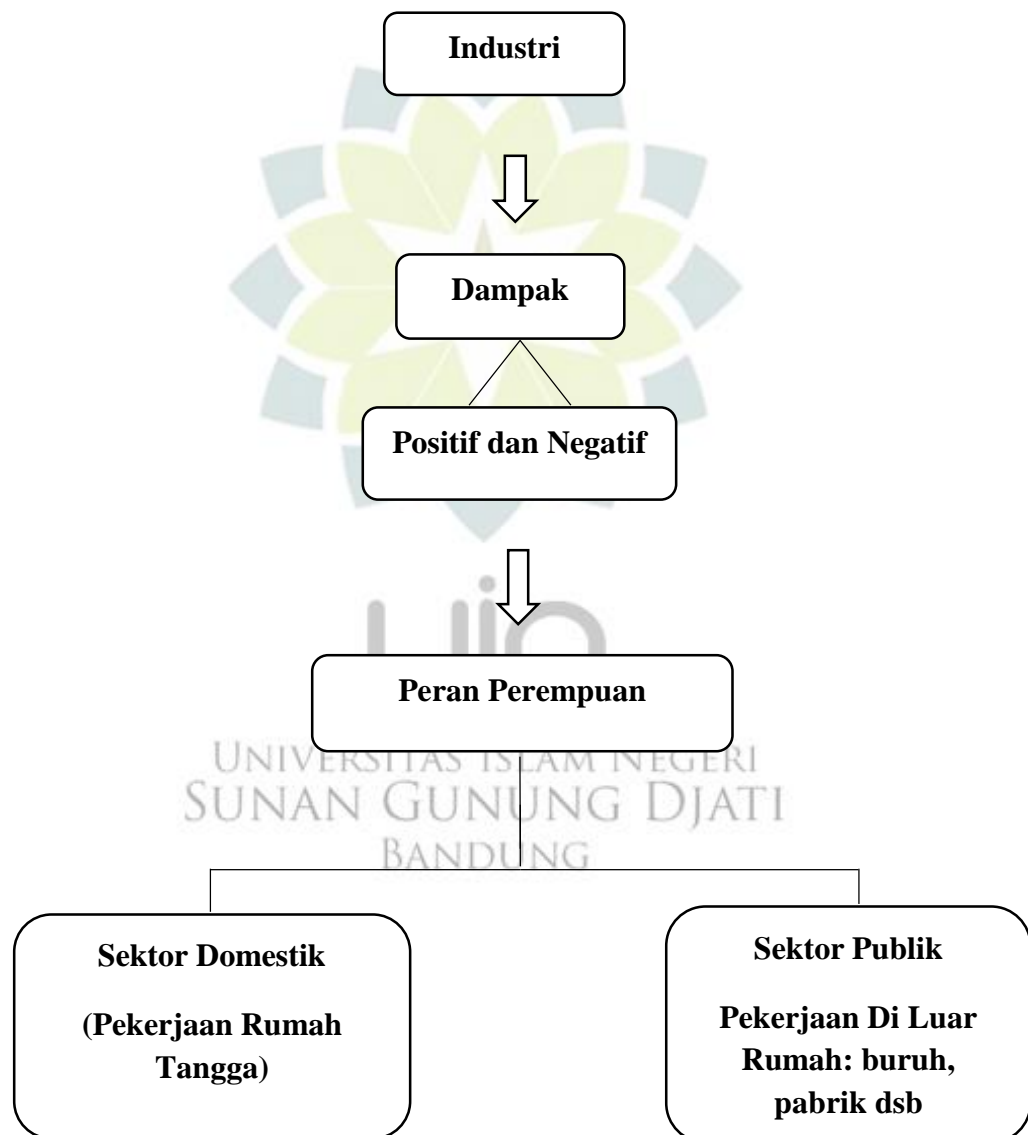
<sup>11</sup> Jane C Ollenburger dan Helen A. Moore, *Sosiologi Wanita*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002, hlm. 38

<sup>12</sup> Paul B Horton dan Chester L Hunt, *Sosiologi*, Jakarta: PT Erlangga, 1987, hlm. 118

dari itu peneliti mencoba meneliti, mendeskripsikan serta menganalisis fenomena dampak keberadaan industri terhadap peran perempuan dalam keluarga di Kelurahan Sriwidari Sukabumi

**Gambar 1.1**

**Skema Konseptual Penelitian**





uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI  
BANDUNG